

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rentetan kegiatan ilmiah yang digunakan untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Metode penelitian adalah langkah ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam metode penelitian adalah kegunaan, tujuan, dan cara ilmiah. Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan untuk mengkombinasikan kerangka folisofi dengan metode penelitian (Creswell & Poth, 2016).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitik. Menurut Sugiyono (2010) pada penelitian kualitati, instrument kunci adalah peneiliti. Kemudian analisis bersifat induktif dengan teknik pengumpulan datanya adalah penggabungan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan gambaran seutuhnya mengenai permasalahan yang menyeluruh tentang permasalahan yang diteliti. Metode deskriptif analitis adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan topik penelitian yang diteliti. Objek dapat berupa sampel atau data penelitian yang dikumpulkan berdasarkan keadaan yang sebenarnya tanpa menganalisis dan menarik kesimpulansecara umum. (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis implementasi dari kebijakan KBLBB terhadap industri kendaraan listrik nasional. Penelitian ini akan menjabarkan substansi-substansi kebijakan dan menganalisis hal-hal yang menyebabkan absennya implementasi kebijakan pada pengembangan Kendaraan listrik di Indonesia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, tepatnya pada 6 Kementerian/Lembaga berikut:

- a. Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi
- b. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- c. Kementerian Perindustrian
- d. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- e. Badan Riset dan Inovasi Nasional
- f. Apindo

Penelitian akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan protokol Covid-19. Apabila tidak memungkinkan dilaksanakan secara tatap muka/*offline*, maka akan dilaksanakan secara *daring*.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari Agustus 2021 – Januari 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	2021/2022							
		Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pembuatan Proposal	✓	✓						
2.	Bimbingan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	Seminar Proposal			✓					
4.	Pelaksanaan Penelitian			✓	✓	✓			
5.	Penyusunan Laporan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	Seminar Hasil						✓		
7.	Sidang								✓

Sumber: diolah peneliti

3.3 Subjek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh dan ditentukan dalam kerangka pemikiran (Arikunto, 2010). Subjek penelitian dapat berupa tempat, orang, atau benda yang diamati sebagai sasaran atau tujuan dari penelitian. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Metode tersebut mengharuskan peneliti untuk menentukan narasumber dengan tujuan untuk dapat memberikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun narasumber yang digunakan adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Instansi	Narasumber	Keterangan	Tempat
1	Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi	M. Firdausi Manti	Asisten Deputi (Asdep) Industri Maritim dan Transportasi	Gedung BPPT 1, No. 08, RT/RW. 02/01 Jalan M.H. Thamrin Menteng, Jakarta Pusat
2	Kementerian Perindustrian	Andi Kumara, S.T., MBA.	Pembina Industri Ahli Muda	Jl. Gatot Subroto, No.52-53, RT/RW. 01/04, Kuningan Timur, Jakarta Selatan
3	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Ir. Agus Tjahjana Wirakusumah, SE, M.Sc.	Staf Khusus Bidang Percepatan Pengembangan Industri Sektor ESDM	Jl. Merdeka Selatan, No. 18, RW. 2, Gambir, Jakarta Pusat

4	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Fifi Novitri, A.MI., M.Si	Fungsional Analis Kebijakan Ahli Muda Direktorat Inventaris Gas Rumah Kaca dan Monitoring, Pelaporan, dan Verifikasi KLHK	Zoom meeting
5	Badan Riset dan Inovasi Nasional	Dr. Ir. Barman Tambunan	Kepala B2TKE (Balai Besar Teknologi Konversi Energi)	Zoom meeting
6	Apindo	Dr. Ir. Surya Dharma, MBA	Ketua Komite Energi Terbarukan DPN Apindo	Zoom meeting

Sumber: diolah peneliti

3.3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sebuah atribut dari orang, kegiatan, atau objek yang memiliki variasi tertentu (Sugiyono, 2012). Objek penelitian ditetapkan dan diteliti oleh peneliti dalam rangka untuk mendapatkan kesimpulan penelitian. Obyek penelitian adalah sekelompok komponen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang (Supranto, 2000).

Adapun, obyek penelitian pada tesis ini adalah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berita atau dokumen. data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui studi literatur, berita, dan lainnya. Data primer merupakan data yang ditemukan langsung oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber. Peneliti memperoleh data secara langsung dari narasumber yang merupakan pemberi data. Peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

- a. Studi literatur, Peneliti mendapatkan data sekunder melalui studi literatur, yaitu mengumpulkan data dari berbagai macam karya ilmiah, webinar, dokumen, laporan yang kredibel. Dokumen terkait orang atau sekelompok orang, kejadian, atau peristiwa dalam keadaan sosial yang sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).
- b. Studi lapangan, dilakukan dengan memperhatikan protokol Covid-19. peneliti akan melakukan penyesuaian dengan kondisi terkait pandemi Covid-19, sehingga apabila tidak memungkinkan secara tatap muka/*offline* akan dilaksanakan melalui *daring/zoom*. Studi lapangan yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Peneliti tidak melakukan observasi karena sasaran dari penelitian ini adalah K/L terkait. Oleh karena itu, tidak dilakukan penelitian langsung ke pabrik/perusahaan kendaraan listrik.
 - Wawancara, merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber penelitian dengan atau tanpa menggunakan

pedoman wawancara (Bungin, 2006). Wawancara dilakukan dalam rangka mendapatkan keterangan untuk menemukan jawaban dari tujuan penelitian. Peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa tujuan dari wawancara adalah untuk memecahkan masalah penelitian secara lebih terbuka. Wawancara dilakukan dengan cara meminta narasumber penelitian untuk memberikan pendapat. Hal ini akan membuat penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan bantuan dari pedoman wawancara. Ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam menfokuskan pertanyaan terkait masalah penelitian yang ingin ditemukan jawabannya.

- Dokumentasi, penelitian ini melakukan dokumentasi berupa foto, catatan harian, dan perekaman dalam wawancara.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, data diolah menggunakan teknik triangulasi. Raihan (2017) menyebutkan bahwa triangulasi adalah Upaya yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk memvalidasi data dan informasi yang diperoleh dari penelitian. Kegiatan validasi dilakukan dengan cara peneliti memeriksa kebenaran informasi dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Peneliti berusaha untuk memperkecil bias yang ditemukan saat mengumpulkan dan menganalisis data.

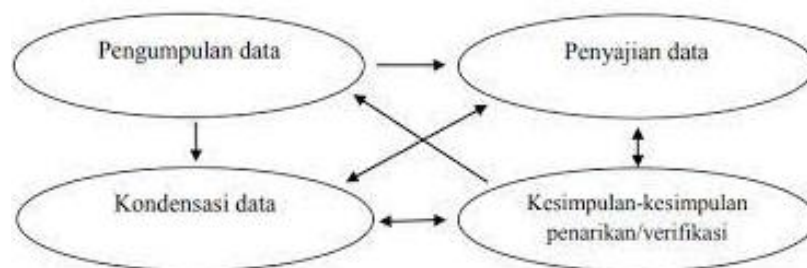
Sugiyono (2020), membagi teknik triangulasi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan data dengan observasi, wawancara, atau teknik lainnya pada situasi atau waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti akan menganggap data yang ditemukan valid apabila data yang diperoleh dari berbagai sumber saling menguatkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur mengumpulkan data secara terstruktur untuk memudahkan peneliti dalam menemukan kesimpulan. Bogdan dalam Sugiyono menyebutkan bahwa analisis data merupakan kegiatan pencarian dan penyusunan data secara sistematis berdasarkan catatan lapangan, hasil wawancara dan data lainnya yang ditemukan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dalam rangka menyajikan hasil penelitian secara ilmiah mengenai temuan penelitian supaya dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan dari teknik analisis tersebut disajikan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan gambar 3.1, model analisis data menurut Miles dan Huberman di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Hal yang diperlukan yaitu transkrip dari wawancara penelitian yang telah dilakukan, melakukan scan terhadap data atau materi penelitian yang diperoleh, mengetik data lapangan yang ditemukan,

penseleksian data, dan mengelompokkannya berdasarkan kriteria yang diperlukan peneliti

b. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah pemadatan data, yaitu melakukan penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan dan atau mentransformasi data yang mendekati kelengkapan data yang terdiri dari transkrip wawancara, catatan lapangan tertulis, bahan, dan dokumen empiris lainnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian menampilkan data yang diperoleh. Tampilan data dapat berbentuk grafis, diagram (*cart*), jaringan, atau matrik. Pada penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk tabel, uraian singkat, hubungan antara kategori, dan bagan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Membuat kesimpulan menurut Miles & Huberman merupakan bagian dari aktivitas konfigurasi secara keseluruhan. Kesimpulan juga ditinjau selama penelitian. Verifikasi dapat sesederhana pemikiran ulang yang muncul di benak analis riset saat membuat dan meninjau catatan lapangan, atau dapat berupa tinjauan *peer-to-peer* dan *brainstorming* untuk mencapai konsensus antar-subjektif. Dengan kumpulan data lainnya. Implikasi dari data lain harus diperiksa efektivitasnya, ketahanannya, dan kesesuaiannya, yaitu efektivitasnya. Kesimpulan akhir perlu divalidasi tidak hanya selama proses akuisisi data, tetapi juga untuk pertimbangan.

Analisis data yang dilakukan diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menganalisis data terkait Implementasi dari kebijakan KBLBB di Indonesia terhadap industri kendaraan listrik nasional.